Jurnal Teknik Informatika

E-FACILITY DATABASE MANAGEMENT SYSTEM DI PT DHL EXEL SUPPLY CHAIN
INDONESIA

Hamid Gozali. M, Dini Hamidin

APLIKASI ALGORITMA GENETIKA PENCARIAN RUTE TERPENDEK UNTUK
DELIVERY MAKANAN FASTFOOD DI DAERAH DAGO BANDUNG

Putri Eka Wiharnika, Santoso, Iwan Setiawan

GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEM (GIS) BASED EMPLOYEE MAPPING PT
ASTRA DAIHATSU MOTOR

Silvia Dewi, Saepudin Nirwan, Novi Sofia Fitrisari

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PARIWISATA DI WILAYAH KABUPATEN CIREBON
MENGUNAKAN MAPGUIDE

Yopin Sugiarto, Santoso, Dini Hamidin

RANCANG BANGUN *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS WEB
(PENGELOLAAN SUMBER DATA SEBAGAI PENDUKUNG PENGETAHUAN)

Lopiga Sembiring, Saepudin Nirwan, Ai Rosita

PEMBUATAN APLIKASI INVENTORY DI PT KURIOS UTAMA

Dedy Dwi Kurniawan, Saepudin Nirwan, Ai Rosita

PEMBUATAN APLIKASI SISTEM PAKAR UNTUK DIAGNOSIS PENYAKIT MATA
PADA MANUSIA BERBASIS WEB

Irna Kurniawati, Saepudin Nirwan, Woro Isti Rahayu

POLITEKNIK POS INDONESIA

J. Informatika

Vol. 1

No. 1

Hal. 1-79

BANDUNG, JANUARI 2009

ISSN1979-8326

JURNAL INFORMATIKA
Volume 1 Nomor 1 November 2008

Pelindung:

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Penasehat:

Para Pembantu Direktur

Pembina:

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Ketua Tim Redaksi:

Saepudin Nirwan, S.Kom., M.Kom.

Penyunting Ahli:

Sutrisno, Ph.D.

DR. Bambang Jatmiko, SE., MM.

DR. Dwi Suhartono, SE., MM

Parman Sukarno, ST., M.D.C

Penyunting:

Santoso, S.Si., M.Kom.

Supriady, ST.

Hariandi Maulid, ST.

Zaenal Arifin S, Drs.

Novi Sofia Fitriasari, S.Si.

Dini Hamidin, S.Si., MBA.

Tata Usaha

Sidarwati

Alamat Redaksi / Penerbit :

Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No. 54 - Bandung 40151
Telp (022) 2009570, Fax (022) 2009568

Jurnal Teknik Informatika diterbitkan oleh Jurusan Teknik Informatika Politeknik Pos Indonesia. Redaksi mengundang para profesional dari dunia insdutri, pendidikan dan peneliti untuk menuliskan hasil karya ilmiah dan pengalaman praktis dilapangan terkait implementasi informatika. Jurnal Teknik Informatika diterbitkan 3 (tiga) kali dalam satu tahun pada bulan

Desember, April dan Agustus.

Jurnal Informatika
Volume 1 Nomor 1 November 2008

DAFTAR ISI

1. E-Facility Database Management System di PT DHL Exel Supply Chain Indonesia	1-11
Hamid Gozali. M, Dini Hamidin	
2 Aplikasi Algoritma Genetika Pencarian Rute Terpendek Untuk Delivery Makanan Fastfood Di Daerah Dago-Bandung	12-23
Putri Eka Wiharnika, Santoso, Iwan Setiawan	
3 Geographycal Information System (GIS) Based Employee Mapping PT Astra Daihatsu Motor	24-34
Silvia Dewi, Saepudin Nirwan, Novi Sofia Fitrisari	
4 Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Wilayah Kabupaten Cirebon Menggunakan MapGuide	35-44
Yopin Sugiarto, Santoso, Dini Hamidin	
5 Rancang Bangun Knowledge Management System Berbasis Web (Pengelolaan Sumber Data Sebagai Pendukung Pengetahuan)	45-56
Lopiga Sembiring, Saepudin Nirwan, Ai Rosita	
6 Pembuatan Aplikasi Inventory Di PT Kurios Utama	57-68
Dedy Dwi Kurniawan, Saepudin Nirwan, Ai Rosita	
7 Pembuatan Aplikasi Sistem Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Mata Pada Manusia Berbasis Web	69-79
Irna Kurniawati, Saepudin Nirwan, Woro Isti Rahayu	

RANCANG BANGUN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS WEB (PENGELOLAAN SUMBER DATA SEBAGAI PENDUKUNG PENGETAHUAN)

Lopiga Sembiring¹, Saepudin Nirwan², Ai Rosita³

^{1,2,3} Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia,

Jl. Sariasih no. 54, Bandung 40151, Telp.022-2009570, Fax.022-2009568

Email : lopigasembiring@yahoo.com, nirwana73@poltekpos.ac.id, aroza@plaza.com

Abstract

This Project discuss assembling about application portal knowledge management in higher university, like we know about in higher university is location to interaction for people studied. Various to follow open knowledge. The higher university have had competition level and high demand from stakeholder, that is increase quality although transparency in management organization. With competition is very expert, the higher university must have skill to absorb knowledge that had civitas academic, in order that knowledge who there is in area university can keep with explicit, shaped to make dissemination knowledge. To reach necessity about that project so did program architecture knowledge management for system to used in tools as support management knowledge management in higher university. Knowledge management had facilities to made collaboration, repository and dissemination knowledge who have in every civitas academic, in example is case Politeknik Pos Indonesia. The planning started with observe necessity system, specification and software and grow up prototype where able bridge between running system to resource data with knowledge management portal is development.

Keyword : Knowledge Management, Portal Knowledge Management System, Politeknik Pos Indonesia.

1 Pendahuluan

Prinsip-prinsip *Knowledge Management* diketahui sangat penting bagi organisasi, sebagai sarana penyampaian dan berbagi pengetahuan bagi setiap anggota organisasi. Setiap organisasi dapat menyimpan, mengakses dan menyediakan pengetahuan yang mereka miliki dalam berbagai bentuk. Tetapi saat ini yang menjadi pertanyaannya adalah “Adakah nilai tambah kepada produk atau layanan yang diberikan oleh organisasi melalui penggunaan pengetahuan tersebut?”. Sudah banyak Perguruan Tinggi menerapkan *Knowledge Management*, dengan menangkap, berbagi dan menyampaikan pengetahuan tersebut dari lembaga kepada mahasiswa maupun sebaliknya. Mengelola *Knowledge Management* pada dasarnya tidak semudah itu, *Knowledge Management* melibatkan penjelajahan dan penangkapan pengetahuan, menyaring dan mengelola pengetahuan dan menjadikannya lebih bernilai melalui penggunaan, dan berbagi pengetahuan tersebut di perguruan tinggi. Hal ini menjadikan *Knowledge Management* merupakan suatu pengelolaan yang sangat kompleks dari kolaborasi yang terjadi untuk menggunakan informasi lintas aspek pada sebuah perguruan tinggi menuju pemanfaatan pengetahuan yang efektif. Kompleksnya sebuah sistem *Knowledge Management*, dan kebutuhan sumberdata menuntut adanya media perantara sebagai suatu sistem portal.

Portal adalah suatu sistem yang berfungsi sebagai media dalam berbagi sumberdaya. Dalam hal ini adalah web portal. Sistem web portal akan sangat membantu dalam jalannya sistem *Knowledge Management* karena data-data yang dibutuhkan untuk *Knowledge Management* dapat dibagi, atau diambil dari luar melalui sistem portal yang ada didalamnya. Selain itu akses pencarian, komunikasi, evaluasi, sharing, pengaturan alur knowledge juga akan terkontrol oleh fungsi portal itu sendiri.

Institusi pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi tumbuh dan merevitalisasi diri melalui pengetahuan yang dikembangkannya, melalui proses untuk meneruskan dan melakukan pertukaran pengetahuan diantara orang-orang yang terlibat di dalamnya. Perguruan Tinggi adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat [1]. Dalam prakteknya perguruan tinggi dapat berbentuk satuan pendidikan baik akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut maupun universitas.

Politeknik Pos Indonesia didirikan oleh Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia yang merupakan milik PT Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2001. Visi Politeknik Pos Indonesia adalah menjadi perguruan tinggi yang terkemuka secara nasional maupun internasional. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pos Indonesia diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya untuk masyarakat dan mitra industri [2].

Untuk pencapaian visi dan misi Politeknik Pos Indonesia perlu memanfaatkan m dan teknologi *portal knowledge management* di perguruan tinggi. Sama seperti halnya dengan apa yang dilakukan dalam perusahaan bisnis lainnya. Jika dilakukan dengan efektif, hal ini akan membantu dalam pengambilan keputusan, mengurangi siklus untuk pengembangan suatu produk, misalnya pengembangan kurikulum dan penelitian, meningkatkan layanan administrasi dan akademik serta mengurangi biaya-biaya proses yang tidak perlu. Adapun lima hal yang akan diarahkan dalam pengembangan *Portal Knowledge Management System* di Politeknik Pos Indonesia, yaitu aplikasi *Knowledge Management* dalam proses penelitian, pengembangan kurikulum, layanan mahasiswa dan alumni, layanan administrasi dan perencanaan strategis.

Dari identifikasi yang telah dilakukan terdapat beberapa masalah yang mendorong pembuatan portal knowledge management antara lain:

- 1) Kesulitan dalam mengatur komunikasi antar anggota knowledge management, karena tidak tersedianya sarana komunikasi.
- 2) Kesulitan dalam pencarian data yang dibutuhkan.
- 3) Terbatasnya sumber data yang mendukung jalannya fungsi sistem knowledge management yang disebabkan karena tidak adanya sarana dalam komunikasi dengan data luar (*external*).
- 4) Kesulitan dalam menyajikan data khususnya data yang dari luar.

Tujuan dari pembuatan web *Portal knowledge Management* ini adalah:

- 1) Tersedianya sarana komunikasi antar anggota yang ada dalam sistem knowledge management.
- 2) Tersedianya fasilitas pencarian data.
- 3) Tersedianya media yang berfungsi untuk menghubungkan dengan sumber data diluar portal.
- 4) Tersedianya sarana untuk memudahkan penyajian data.

Ruang lingkup Studi dan Perancangan *Portal Knowledge Management System* meliputi:

- 1) Portal knowledge management dirancang menggunakan PHP 4 maka hanya akan berjalan pada web server yang mendukung PHP 4.
- 2) Dalam penyajian data dari luar, aplikasi ini membutuhkan login dalam melakukan koneksi dengan sumber data luar tersebut
- 3) Koneksi dengan sumber data luar adalah koneksi MySQL.

1. Knowledge Management System

Knowledge adalah aset yang muncul dari data dan informasi, sementara data dan informasi itu sendiri adalah bagian dari *knowledge*. *Knowledge* sangat dinamis, namun jika dikelola dengan efektif secara kontinyu akan menumbuhkan kemampuan untuk dapat berkompetisi dan menghasilkan inovasi-inovasi baru bagi penggunaanya. *Knowledge management* adalah istilah yang lebih umum dikenal, namun *Knowledge management system* adalah suatu istilah dalam pengelolaan *knowledge management* yang lebih kompleks. Dalam subbab ini akan menjelaskan tentang *Knowledge management system* yang diambil dari beberapa penelitian terdahulu. Banyak penelitian yang menjelaskan tentang *Knowledge management system*, diantaranya adalah Turban [6] menjelaskan *knowledge management system* kedalam siklus hidup yang terbagi menjadi enam bagian: *capture knowledge*, *refine knowledge*, *store knowledge*, *manage knowledge*, *disseminate knowledge* dan *create knowledge*. Gambar 2.1 di bawah ini menunjukkan siklus alami yang dijalani sebuah *knowledge*.

Gambar 2.1 Model Siklus Hidup Knowledge Managemet [6]

2. Analisis Terhadap Knowledge Management System

Knowledge Management System melakukan konsolidasi dan mengkonversi *knowledge* yang dimiliki oleh setiap individu maupun departemen dalam organisasi kedalam bentuk file elektronik dan menyimpannya di *intranet* dalam bentuk pangkalan sistem *knowledge* yang dinamis, sehingga mudah dipertukarkan maupun diakses kembali setiap saat. Sedang *knowledge management* sendiri adalah suatu proses untuk mengelola sumber-sumber *knowledge* yang dimiliki oleh organisasi, bagaimana mengidentifikasinya, mengadopsi, mengembangkan, menganalisis, menyimpan dan melakukan diseminasi terhadap *knowledge* tersebut. Lebih jauh adalah bagaimana agar

setiap orang dapat berkontribusi pengetahuannya kepada orang lain melalui sistem yang dibangun organisasi. Landasan bagi terjadinya *knowledge management system* adalah *knowledge chain*, seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 2.2 Knowledge Chain menurut Lie Sijing [4]

Knowledge Chain terdiri dari tujuh langkah yaitu *knowledge identification* adalah proses untuk identifikasi awal terhadap *knowledge* yang akan diakuisisi, *knowledge acquisition* merupakan langkah akuisisi terhadap *knowledge* yang sudah ditentukan dan memenuhi kriteria, *knowledge analysis* adalah proses untuk menganalisis lebih lanjut apakah suatu *knowledge* dapat dikembangkan dalam bentuk eksplisit, *knowledge storage* adalah proses untuk mengumpulkan dan mengelola *knowledge* dalam bentuk yang dinamis, *knowledge dissemination* adalah ketersediaan dan *sharing knowledge* yang dimiliki oleh organisasi, dan langkah berikutnya adalah proses evaluasi terhadap suatu *knowledge* yang sudah ada maupun proses yang dilakukan terhadap *knowledge* tersebut.

3. Portal Knowledge Management System

Lebih jauh Lie Sijing [4] menggambar struktur yang harus dimiliki oleh sebuah *portal knowledge management*, seperti terlihat pada gambar 2.3 sebagai berikut:

Gambar 2.3 Structure of Knowledge Management Systems[4]

1) Komunikasi *Personal Knowledge*

Portal knowledge management menjadi media komunikasi antar personal dalam organisasi agar dapat menggali potensi *knowledge* yang ada pada setiap individu, dengan menyediakan berbagai media bagi terjadinya komunikasi tersebut.

- 2) Metode Pengelolaan Knowledge
Metode pengelolaan portal knowledge management termasuk manajemen konten, manajemen dokumen, identifikasi dan analisis kebutuhan penyimpanan (Storage), diseminasi dan sharing knowledge, manajemen perekaman data, mengatur komunikasi bagi setiap knowledge baik yang ada didalam maupun dari luar organisasi.
- 3) Evaluasi Sharing Knowledge
Mengembangkan kultur organisasi dengan memberikan dukungan dan arahan agar setiap elemen organisasi berpartisipasi dalam sharing knowledge, membentuk CKO (*Chief Knowledge Officer*), melakukan promosi dan evaluasi terhadap rancangan regulasi knowledge management.
- 4) Infrastruktur Knowledge Management
Merupakan pendukung terbentuknya portal portal knowledge management, termasuk relational database, kumpulan/ repository portal knowledge management, integrasi dan koordinasi dari berbagai database yang ada, jaringan informasi, perangkat keras dan jaringan.
- 5) Penataan Alur Knowledge
Tujuan dari penataan alur knowledge adalah agar bentuk alur knowledge yang dimiliki oleh perguruan tinggi lebih mudah melalui rantai knowledge, sehingga setiap staf maupun mahasiswa dapat mengakses dan berkontribusi sesuai dengan kepentingan, dan pengetahuan maupun keterampilan yang mereka miliki.
- 6) Diseminasi Knowledge
Merancang pemetaan distribusi knowledge management, melalui dokumen elektronik, CD-ROM, DVD, koneksi jaringan, printing dan menyediakan saluran untuk mengakses informasi-informasi tersebut di web.

4. Model Proses Pengembangan Perangkat Lunak

Beberapa cara dapat ditempuh dalam penerapan tahapan pengembangan perangkat lunak, yaitu secara berurutan (*waterfall*), iterasi dan spiral. Dalam pembangunan model *Knowledge Management System* menggunakan model proses pengembangan *waterfall* dikarenakan sistem yang dibangun mempunyai sifat tidak banyak perubahan yang mendasar sehingga dapat dibangun secara bertahap. Setiap tahap pengembangan perangkat lunak dengan cara penerapan ini harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum dapat diteruskan ke tahapan-tahapan berikutnya, dengan tujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan pada tahapan tersebut.

Gambar 2.4 Waterfall Model menurut Roger S., Pressman [3]

Model sekuensial linier yang sering disebut juga dengan *classic life cycle* atau *waterfall* mempunyai beberapa tahap, sebagai berikut :

- 1) Rekayasa sistem (*System Engineering*), sebelum sistem dikembangkan, terlebih dahulu melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan pembuatan sistem. Tahapan pertama ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang dihadapi.
- 2) Analisis Sistem (*System Analysis*), merinci lebih jauh mengenai sistem yang dikembangkan dengan menggunakan DAD (Diagram Alir Data) beserta *flowmap*. Sehingga diperoleh spesifikasi dari sistem yang akan dibangun.
- 3) Perancangan (*Design*), mempelajari terlebih dahulu sistem aplikasi yang akan dipakai, kemudian menentukan kerangka dasar serta komponen penunjang lainnya dengan pembuatan DFD (*Data Flow Diagram*) dan juga diagram hubungan antar entitas (*Entity Relationship-Diagram*) yang memudahkan desain implementasi sistem.
- 4) Pengujian (*Testing*), adalah tahapan-tahapan pengujian antar modul dan pengujian integrasi, untuk mengantisipasi kesalahan yang mungkin terjadi ketika aplikasi siap dilepas ke pasar, agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Metoda yang digunakan dalam testing ini adalah *black box-test*, artinya pengujian dilakukan setelah program selesai seluruhnya.
- 5) Implementasi dan Pemeliharaan (*Implementation and Maintenance*), adalah tahapan terakhir dimana perangkat lunak yang sudah selesai dan dapat mengalami perubahan-perubahan dan penambahan sesuai dengan kebutuhan. Gambar 2.4 di atas menggambarkan model proses pengembangan perangkat lunak dilakukan secara bertahap, mulai dari survei hingga pemeliharaan sistem.

5. Deskripsi Umum Perangkat Lunak

Bagaian ini berisi uraian tahapan analisis kebutuhan perangkat lunak, yang merupakan tahap awal dalam pengembangan perangkat lunak prototipe *Portal Knowledge Management*. Analisis kebutuhan ini meliputi analisis kebutuhan antarmuka perangkat lunak, dan analisis kebutuhan fungsional perangkat lunak. Analisis kebutuhan fungsional perangkat lunak meliputi pemodelan spesifikasi kebutuhan menggunakan *Data Flow Diagram*.

Tahap pertama dalam pengembangan perangkat lunak berbasis model *waterfall* adalah rekayasa sistem (*system engineering*). Pada tahap ini ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang dihadapi oleh pengguna. Permasalahan yang dihadapi dalam membangun *Portal Knowledge Management* ini adalah, bagaimana membuat sebuah portal yang dapat membantu setiap *stakeholder* di Politeknik Pos Indonesia dapat berkolaborasi dan berbagi *knowledge*, mengelola, penyimpanan dalam *repository* serta kemudahan dalam menemukannya kembali saat diperlukan.

Tahap kedua dalam pengembangan perangkat lunak dengan model *waterfall* adalah analisis sistem (*system analysis*). Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dari sudut organisasi, aliran data dan aliran dokumen yang ada untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dan memenuhi kebutuhan yang

diinginkan dengan harapan dapat dijadikan masukan bagi manajemen untuk mengambil langkah-langkah perbaikan untuk waktu yang akan datang. Pada tahap ini pengembang melakukan interaksi dengan pengguna untuk menentukan kemampuan-kemampuan yang harus disediakan oleh perangkat lunak dan batasan-batasan yang menjadi tempat perangkat lunak beroperasi.

- 1) Menyediakan fasilitas terbentuknya koneksi dengan sumber data lain yang didefinisikan.
- 2) Menyediakan fasilitas pembuatan menu yang datanya bersumber dari luar melalui koneksi yang telah dibangun sebelumnya.
- 3) Menyediakan fasilitas komunikasi antar anggota class dan *expert class*.
- 4) Menyediakan fasilitas *repository knowledge*.
- 5) Menyediakan fasilitas untuk melakukan pencarian kembali pengetahuan yang ada dalam *repository*.

6. Analisis dan Perancangan Perangkat Lunak

Sebelum melakukan pengerjaan aplikasi dibutuhkan perancangan, adapun perancangan modelnya terlebih dahulu meliputi:

6.1 Diagram Konteks

Gambar 2.5 Diagram Konteks Portal Knowledge Management

6.2 Perancangan Basisdata

Gambar 2.6 Konsep Basisdata

6.3 Struktur Menu

Aplikasi Portal Knolwegde Management terdiri dari menu aplikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan *stake holder*-nya.

Gambar 2.7 Struktur Menu Aplikasi

Gambar 2.7 di atas dapat menjelaskan cara kerja dan navigasi aplikasi ini:

- 1) *Class Knowledge* memiliki beberapa menu yang dapat diakses diantaranya adalah: approve topik, publish topik, approve tanggapan, publish tanggapan, pembentukan form clas
- 2) *Class Knowledge* memiliki beberapa menu yang dapat diakses diantaranya adalah: approve topik, publish topik, approve tanggapan, publish tanggapan, pembentukan form clas
- 3) *Dokumen Class* yang memiliki akses dalam melakukan Trainer yang memiliki akses dalam melakukan pengelolaan data trainer, data training, data wacana, dan data portal yang ada pada *knowledge management system*.
- 4) *Data Eksternal* pada data eksternal memiliki beberapa fitur yang dapat dikethui serta fungsinya diantaranya adalah: Pembentukan koneksi baru, pembentukan *query*, pendalaman *query*.

- 5) *Chating* yang memiliki hak akses penuh dalam melakukan semua pengelolaan dan manajemen data berupa transfer data, ada beberapa menu yang ada pada chating, diantaranya adalah: pembentukan chat room, pengelolaan chat room.
- 6) *Mailling* merupakan menu yang terdiri dari: pengolahan pesan personal dan missal atau secara kebersamaan.
- 7) User pada aplikasi ini seorang user memiliki beberapa menu yaitu: pengubahan profil user, pengubahan password, pengubahan status expert.

6.4 Antarmuka Portal

Berikut adalah contoh antarmuka portal *Knolwedge Management Systems*:

Gambar 2.8 Halaman utama portal

CLASS KNOWLEDGE » Basis Data

Forum Basis Data || Create New Topic

DAFTAR TOPIK KNOWLEDGE

Topik Dasar Pemrograman Php dan Mysql
Dikirim oleh :Rifo Aditya || 06 Jul 2008
➤ [Lihat Artikel : Dasar Pemrograman Php dan Mysql - Rifo Aditya.txt](#)
➤ [Tanggapan Artikel : Dasar Pemrograman Php dan Mysql](#)
➤ [Sempurnakan Artikel : Dasar Pemrograman Php dan Mysql](#)
➤ [File Terlampir : \(1\) anon-phpmysql.zip](#)

Tanggapan Topik Dasar Pemrograman Php dan Mysql
➤ [Tes Tanggapan Eko](#)
[Lihat Artikel Tanggapan : Tes Tanggapan Eko](#)
[Download File : Advanced MetaSearch Engine All Modules.rar](#)
➤ [Tanggapan23](#)
[Lihat Artikel Tanggapan : Tanggapan23](#)
➤ [Kelengkapan Artikel](#)
[Lihat Artikel Tanggapan : Kelengkapan Artikel](#)

[Judul Penyempurnaan Dasar Pemrograman Php dan Mysql](#)
➤ [Penyempurnaan Topik Dasar Pemrograman Php dan Mysql](#)
[Lihat Artikel Penyempurnaan : Penyempurnaan Topik Dasar Pemrograman Php dan Mysql](#)

Topik Outer Join with Oracle SQL
Dikirim oleh :Rifo Aditya || 06 Jul 2008
➤ [Lihat Artikel : Outer Join with Oracle SQL - Rifo Aditya.txt](#)
➤ [Tanggapan Artikel : Outer Join with Oracle SQL](#)
➤ [Sempurnakan Artikel : Outer Join with Oracle SQL](#)
➤ [File Terlampir : \(1\) Tutorial SQL.zip](#)

Gambar 2.8 Halaman topik pembahasan pengetahuan

7. Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Aplikasi berbasis web merupakan pilihan yang efektif dan efisien dalam transfer data dan Informasi. Penggunaan Aplikasi web dapat mempercepat konektifitas antara informasi, data dan pengguna yang membutuhkan. Adapun hal-hal yang dapat disimpulkan yang berhubungan dengan pembuatan Aplikasi *Portal Knowledge Management System* Berbasis Web adalah sebagai berikut :

- 1) Aplikasi *Portal Knowledge Management System* Berbasis Web sehingga bisa dipakai pada komputer bersistem operasi apapun (*cross platform*).
- 2) Dengan Aplikasi *Portal Knowledge Management System*, pengetahuan dapat langsung di-*sharing* dan diakses oleh seluruh *stakeholder* yang terdapat di Politeknik Pos Indonesia.
- 3) Peningkatan waktu belajar di luar jam akademik kuliah akan dapat tercapai dengan adanya penggunaan *Portal Knowledge Management System* secara optimal oleh para pengguna (*stakeholder* Politeknik Pos Indonesia).
- 4) Diperlukan sosialisasi penggunaan *Portal Knowledge Management System* serta mobilisasi *stakeholder* perguruan tinggi (Politeknik Pos Indonesia) untuk memanfaatkan aplikasi tersebut secara optimal.

7.2 Saran

- 1) Diperlukan penyusunan *manual book*, *help desk*, serta menyusun FAQ (*Frequent Ask Question*), agar pengelola Knowledge Management System tidak menghabiskan waktunya untuk menuntun user satu per satu dalam rangka menjelaskan cara-cara penggunaan tools tersebut.
- 2) Dalam penerapan Portal *Knowledge Management System*, Perlu dibentuknya tim perubahan, yang bertugas melakukan sosialisasi kepada seluruh user Politeknik Pos Indonesia.
- 3) Dalam penerapan Portal *Knowledge Management System*, perlu disediakan insentif berupa pengakuan dan penghargaan berdasarkan aktifitas user dalam penggunaan aplikasi ini, sehingga diperlukan komitmen yang tinggi dari manajemen Politeknik Pos Indonesia untuk mewujudkannya.

Daftar Pustaka

- [1] Indrajit, Eko, dan Djokopranoto, Manajemen Perguruan Tinggi Modern, Penerbit Andi Yogyakarta, 2006.
- [2] Politeknik Pos Indonesia, Rencana Strategis 2007 – 2012, Bandung, 2007.
- [3] Pressman, Roger, S., Software Engineering, A Beginner's Guide", McGraw Hill, 1998.
- [4] Sijing, Li. Analysis and Design of Knowledge Managemen System; A Case Study – Analysis and Design of KMS in SDIC/CAAS, Beijing, SDIC/CAAS, 2006.
- [5] Turban, E. and Aronson, J.E. Decision Support Systems And Intelligent Systems. Sixth Edition. New Jersey: Prentice Hall International. 2001.